

MANAJEMEN USAHA PADA USAHA PENGOLAHAN KERIPIK JAGUNG DI DESA JADDUNG, KECAMATAN TRAGEH, KABUPATEN BANGKALAN

Oleh:

Wildan Setiawan¹

Abdur Rohman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Kec.Kamal, Kab.Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: 220721100226@student.trunojoyo.ac.id

Abstract *Proper business management in a business is very necessary. In its implementation, the corn chips business also needs good management to achieve its goals optimally. The aim of this research is to determine and analyze the business management model used by the Tatochis corn chips business. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data sources used are primary data through interviews and direct observation with business owners, and secondary data, namely through literature review from various references. The results of the research show that the production management, marketing management and human resource management carried out by the corn chips processing business as a whole are quite good. In production management there is monitoring/sorting of raw materials to be used, marketing management there is widespread distribution of products, promotions using social media and taking part in exhibitions, as well as highlighting the product's positioning and in human resource management the owner provides training to employees, appreciation based on performance evaluation and always conduct joint evaluations. This is different from financial management, overall it is not good enough or still lacking, this is because the owner still uses manual recording of financial transactions and does not utilize accounting software..*

MANAJEMEN USAHA PADA USAHA PENGOLAHAN KERIPIK JAGUNG DI DESA JADDUNG, KECAMATAN TRAGEH, KABUPATEN BANGKALAN

Keywords: *Business Resilience Strategy, Marketing Strategy, Corn Chips Business, Business Management.*

Abstrak. Manajemen usaha yang tepat dalam sebuah usaha sangat dibutuhkan. Usaha keripik jagung dalam pelaksanaannya juga perlu manajemen yang baik untuk mencapai tujuannya secara optimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis model manajemen usaha yang dilakukan usaha keripik jagung tatochis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara dan observasi langsung dengan pemilik usaha, dan data sekunder yaitu melalui kajian pustaka dari berbagai referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada manajemen produksi, manajemen pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan oleh usaha pengolahan keripik jagung secara keseluruhan sudah cukup baik. Pada manajemen produksi terdapat pengawasan/penyortiran bahan baku yang akan digunakan, manajemen pemasaran terdapat pendistribusian produk meluas, promosi memanfaatkan media sosial dan mengikuti pameran, serta menonjolkan positioning yang dimiliki produk dan pada manajemen sumber daya manusia pemilik memberikan pelatihan kepada karyawan, apresiasi berdasarkan evaluasi kinerja dan selalu mengadakan evaluasi bersama. Berbeda halnya dengan manajemen keuangan, secara keseluruhan belum cukup baik atau masih kurang, hal ini dikarenakan pemilik masih menggunakan pencatatan transaksi keuangan secara manual dan belum memanfaatkan software akuntansi.

Kata kunci: Strategi Ketahanan Usaha, Strategi Pemasaran, Usaha Keripik Jagung, Manajemen Usaha.

LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan oleh negara-negara agraris salah satunya Indonesia. Sektor pertanian supaya bisa berkontribusi lebih, maka perlu adanya faktor pendukung agar sektor tersebut bisa mencapai target yang ingin dicapai seperti memaksimalkan hasil pertanian dengan melakukan pengolahan-pengolahan yang membuat hasil pertanian menjadi lebih bernilai. Salah satu komoditas pangan yang hasilnya dapat dikembangkan menjadi produk agroindustri adalah Jagung. Jagung

memiliki daya saing dalam lingkup nasional yang cukup baik dibanding produk pertanian lainnya, seperti kakao, karet, gula dan lain-lain. Hal ini dikarenakan jagung memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi sehingga sangat layak mempunyai nilai jual yang lebih dari produk pertanian lainnya, serta bisa dapat meningkatkan nilai ekonomis pada komoditi jagung tersebut (Budi & Suprapti, 2022).

Tingkat produksi jagung di Jawa Timur cenderung mengalami fluktuasi, salah satunya berada di Pulau Madura. Produksi jagung di Pulau Madura selama lima tahun terakhir mulai Tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan (Kementerian Pertanian, 2018). Besarnya hasil produksi jagung di Pulau Madura ini dapat memberikan nilai tambah apabila diolah menjadi produk olahan yaitu pada agroindustri. Agroindustri menjadi salah satu subsistem agribisnis yang berperan penting, dimana pengembangannya diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah pada hasil pertanian dan menjadi langkah awal menuju industrialisasi guna meningkatkan pendapatan dan kapasitas produksi pengolahan hasil pertanian (Husna & Suprapti, 2021).

Kabupaten Bangkalan sebagai salah satu kabupaten terluas di Indonesia terus mengembangkan dan mendukung program-program pemerintah pusat dalam pembangunan pertanian dan menjadikan daerah-daerah sentra atau penghasil produk pertanian. Kecamatan Trageh sebagai salah satu sentra pertanian yang dapat menyokong kebutuhan pangan masyarakat di Kabupaten Bangkalan. Pemerintah daerah terus memberikan dukungan berupa bantuan sarana dan prasarana serta fasilitas berupa alat, mesin, serta sarana produksi yang lain serta tenaga penyuluh, namun keberhasilan program-program pembangunan pertanian belum sesuai dengan harapan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi masyarakat khususnya petani dalam meningkatkan produktivitas baik lahan maupun kemampuan petani dalam melakukan kegiatan usahatani. Desa Jaddung Trageh sendiri merupakan desa yang sumber penghasilannya mayoritas melalui sektor pertanian khususnya pada komoditas jagung.

Usaha Pengolahan Keripik Jagung merupakan usaha yang berlokasi di Desa Jaddung, Kecamatan Trageh, Kabupaten Bangkalan. Usaha keripik jagung ini berdiri sejak tahun 2014 ini, diberi nama Tatochis. Tatochis terbuat dari campuran beberapa bahan baku yakni jagung lokal Madura, tepung tapioka, penyedap rasa, garam, bumbu perasa, bawang putih dan vetsin yang kemudian diolah menjadi keripik jagung. Dalam hal produksi, keripik jagung Tatochis bisa menghasilkan hingga 5 kg per hari, dengan

MANAJEMEN USAHA PADA USAHA PENGOLAHAN KERIPIK JAGUNG DI DESA JADDUNG, KECAMATAN TRAGEH, KABUPATEN BANGKALAN

permintaan bulanan sebanyak 200 buah. Hasil produksi jagung dari petani sekitar yang melimpah menjadi salah satu alasan dalam pendirian usaha ini, yang mana tujuannya untuk meningkatkan perekonomian dan juga nilai tambah dari jagung itu sendiri.

Usaha Keripik Jagung Tatochis menjalankan manajemen didalam mengkoordinir kegiatan pengolahan keripik jagung . Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan saran atau sumber-sumber daya. Manajemen sangat berkaitan dengan pencapaian hasil usaha. Agar proses produksi untuk mencapai hasil dapat berjalan secara efisien dan efektif serta mencapai sasaran yang ingin dicapai perlu diatur sebaik-baiknya atau dengan kata lain perlu manajemen yang baik. Usaha keripik jagung dalam pelaksanaannya juga perlu manajemen yang baik untuk mencapai tujuannya secara optimal. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis model manajemen usaha yang dilakukan usaha keripik jagung tatochis.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian ini mengacu pada sebuah proses pemanfaatan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai (Zohriah et al., 2023). Manajemen juga bisa diartikan sebagai pencapaian sasaran organisasi secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, perorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan sumberdaya organisasi. Dalam seluruh aspek kehidupan sangatlah diperlukan manajemen, dan sampai kapanpun manajemen tak akan terlepas dari kehidupan. Sebuah organisasi, perusahaan maupun instansi dan lembaga lainnya membutuhkan manajemen untuk pencapaian tujuan yang diharapkan dan pastinya direncanakan (Nabila, 2022).

Manajemen Produksi

Manajemen Produksi merupakan salah satu bagian penting dalam bidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut yang di dalamnya terdapat kegiatan yang

menghasilkan nilai dalam suatu barang dengan mengubah input menjadi output. Manajemen produksi juga disebut manajemen operasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar (Arifah et al., 2021). Pengertian lain menyebutkan bahwa manajemen produksi merupakan proses pengambilan keputusan dalam perusahaan untuk menghasilkan suatu produk secara efektif dan efisien. Manajemen produksi sangat penting karena merupakan penataan proses dalam mengolah barang mentah menjadi barang jadi sehingga produk dapat dijual dengan memprioritaskan kualitas produk (Marselina & Rokamah, 2022).

Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai konsumen. Intinya suatu usaha tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen pemasaran yang baik. Manajemen pemasaran pada suatu perusahaan merupakan hal sangat penting, dimana manajemen pemasaran ini fokus pada sampai mana suatu produk ataupun usaha kita dapat dikenal dikalangan masyarakat (Ritonga et al., 2017).

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah kegiatan merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan semua pekerjaan yang menyangkut pegawai, mencari pegawai, berlatih atau mengorganisasikan dan melayani mereka. Manajemen Sumber Daya Manusia mengacu pada manajemen orang dan interaksi mereka dalam perusahaan. Tujuannya agar setiap perusahaan menggunakan kemampuan karyawannya dengan cara yang benar. Terlepas dari apakah itu bisnis multinasional atau keluarga, perlu menemukan cara terbaik untuk mengelola sumber daya manusia. Ini adalah proses pengembangan yang mencakup kegiatan seperti perencanaan karyawan, seleksi dan pelatihan karyawan, hubungan karyawan, penghargaan, pengembangan karir, motivasi karyawan (Rihardi, 2021).

Manajemen Keuangan

MANAJEMEN USAHA PADA USAHA PENGOLAHAN KERIPIK JAGUNG DI DESA JADDUNG, KECAMATAN TRAGEH, KABUPATEN BANGKALAN

Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha- usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien Fungsi Pengelolaan manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pencarian, penyimpanan dan pemeriksaan dana yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa mendatang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi manajemen keuangan untuk meningkatkan kualitasnya (Risnaningsih, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Usaha Pengolahan Keripik Jagung yang berlokasi di Desa Jaddung Kecamatan Trageh, Kabupaten Bangkalan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan teknik purposive (sengaja) dengan pertimbangan karena melihat potensi jagung di daerah Madura yang melimpah. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari umkm yang bersangkutan melalui wawancara. Selain itu data primer juga diperoleh melalui observasi dengan melakukan pengamatan mengenai lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan seperti dari buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan pendekatan model manajemen. Analisis model manajemen dilakukan dengan cara mengidentifikasi kegiatan-kegiatan manajemen (produksi, sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran) untuk memperoleh gambaran kegiatan manajemen usaha keripik jagung tatochis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha

Usaha keripik jagung tatochis merupakan usaha yang didirikan oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Dahri dan Ibu Farida pada tahun 2014 yang berlokasi di Desa Jaddung, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan. Usaha ini memanfaatkan bahan baku utama berupa jagung lokal dalam proses pembuatan produk keripik jagung. Hasil produksi jagung dari petani sekitar yang melimpah menjadi salah satu alasan dalam pendirian usaha ini, yang mana tujuannya untuk meningkatkan perekonomian dan juga nilai tambah dari jagung itu sendiri. Usaha ini memproduksi keripik jagung atau yang lebih dikenal dengan nama produk Tatochis (Tragah Tortilla Chips). Produk yang diberi nama tatochis terbuat dari campuran beberapa bahan baku yakni jagung, tepung tapioka, penyedap rasa, garam, bumbu perasa, bawang putih dan vetsin yang kemudian diolah menjadi keripik jagung. Produk camilan ini dijual dalam berbagai kemasan, mulai dari ukuran jumbo, sedang, dan ukuran kecil. Keripik jagung ini menghadirkan varian 4 rasa yang tersedia yaitu original, pedas, bbq, dan pedas manis. Selain itu harga yang ditawarkan untuk produk keripik jagung tatochis yaitu mulai dari Rp 10.000 – Rp 15.000. Sedangkan harga untuk produk tatochis yang masih mentah menyesuaikan dengan banyaknya pesanan konsumen.

Manajemen Produksi

Dilihat dari aspek produksi, usaha pengolahan keripik jagung masih menggunakan peralatan yang tradisional dan cukup sederhana seperti bak, panci, kukusan, alat pemipih, dandang, talenan, wajan, sudip, kompor, tabung LPG, dan timbangan serta dalam proses produksinya masih menggunakan jasa penggilingan di pasar untuk mendapatkan jagung yang sudah dihaluskan (dalam bentuk bubuk). Untuk proses pengeringan jagung yang sudah berbentuk olahan juga tidak menggunakan mesin pengering karena menurut pemilik kurang efektif digunakan, sehingga pada produksi ini menggunakan alternatif lain dengan memanfaatkan sinar matahari untuk mengeringkan adonan keripik jagung tatochis. Dalam hal pengemasan produk, pada produksi ini menggunakan sealer (alat perekat kemasan) karena kemasan yang digunakan sudah tidak lagi menggunakan standing pouch maka dari itu dibutuhkan alat tambahan dalam proses pengemasannya. Selain itu pada usaha pengolahan keripik jagung tatochis selalu

MANAJEMEN USAHA PADA USAHA PENGOLAHAN KERIPIK JAGUNG DI DESA JADDUNG, KECAMATAN TRAGEH, KABUPATEN BANGKALAN

melakukan pengawasan pada saat awal produksi, yaitu dengan penyortiran atau pemilihan bahan baku (jagung) dari yang layak dan yang tidak layak. Biasanya bahan baku yang tidak layak adalah jagung yang mengalami pembusukan, sehingga jagung tersebut disisihkan. Secara keseluruhan manajemen produksi yang dilakukan oleh usaha pengolahan keripik jagung sudah cukup baik, namun tetap perlu perbaikan lebih lanjut agar semakin terstruktur dan dapat meningkatkan daya saing usaha.

Manajemen Pemasaran

Dilihat dari aspek pemasaran, usaha keripik jagung tatochis dalam memasarkan produknya yaitu dengan cara didistribusikan secara langsung kepada konsumen dan juga melalui perantara seperti dititipkan atau dijual di Bangkalan Plaza dan melalui para reseller dengan tujuan agar lebih mudah dijangkau konsumen. Adapun Promosi yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram dan whatsapp untuk memperkenalkan dan juga menjual produk keripik jagung. Kegiatan promosi juga dilakukan secara langsung dengan mengikuti berbagai kegiatan pameran ukm pada acara-acara tertentu yang diadakan di dalam maupun luar daerah. Namun dalam hal pemasaran, terdapat juga produk-produk sejenis yang dapat menjadi pesaing usaha pengolahan keripik jagung tatochis seperti contohnya produk-produk dari pabrik besar dengan nama yang sudah dikenal para konsumen dan produk ini sudah didistribusikan di seluruh toko atau swalayan di berbagai daerah seperti produk Happytos, Doritos, Maitos dan Maxicorn. Dengan begitu cara yang sudah dilakukan oleh usaha pengolahan keripik jagung tatochis yaitu dengan menonjolkan *positioning* yang dimilikinya seperti pada bahan baku yang digunakan. Jenis jagung yang digunakan yaitu jagung lokal kretek tambin khas kecamatan Tragah yang memiliki keunggulan dibanding jagung lainnya seperti memiliki cita rasa lebih gurih ketika dikonsumsi dan memiliki kandungan tepung yang tinggi. Sehingga dengan *positioning* yang dimiliki, produk keripik jagung dari usaha pengolahan keripik jagung tatochis akan lebih memikat para konsumen untuk membelinya. Secara keseluruhan manajemen pemasaran yang dilakukan oleh usaha pengolahan keripik jagung sudah cukup baik, namun tetap perlu perbaikan lebih lanjut agar semakin terstruktur dan dapat meningkatkan daya saing usaha.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Dilihat dari aspek SDM, sumber daya yang dimiliki usaha pengolahan keripik

jagung yaitu tiga orang yang terdiri dari pemilik dan dua karyawan produksi. Pemilik sebagai pengelola usaha, sedangkan karyawan produksi bertugas memproduksi keripik jagung dengan kualitas dan rasa yang konsisten. Manajemen SDM yang sudah dilakukan oleh pemilik yaitu mengadakan proses pelatihan dan apresiasi. Proses pelatihan dilakukan saat karyawan pertama kali bekerja agar mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dan pengembangannya melalui evaluasi yang dilakukan setiap hari untuk meningkatkan kualitas kerja. Pemilik memberikan apresiasi kepada karyawan berupa tambahan gaji dan produk tatochis atas prestasi kerja yang mereka raih. Kompensasi kerja belum diberikan kepada karyawannya, namun terdapat evaluasi kinerja yang didasarkan pada kehadiran, penyelesaian pekerjaan, pencapaian target, dan kemampuan mengatasi kendala. Kinerja yang baik akan mendapatkan bonus. Selama evaluasi, pemilik dan karyawan juga membahas kendala produksi dan cara mengatasinya. Secara keseluruhan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan oleh usaha pengolahan keripik jagung sudah baik, namun harus tetap mempertahankan hal tersebut dan kalau bisa lebih baik lagi.

Manajemen Keuangan

Dilihat dari aspek Keuangan, usaha pengolahan keripik jagung dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual. Dengan kata lain, usaha ini belum menggunakan software akuntansi, yang mana software akuntansi harusnya diterapkan agar lebih memudahkan melakukan pencatatan keuangan. Pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi diperlukan karena kinerja suatu usaha dapat dilihat dari informasi laba rugi yang merespresentasikan kemampuan usaha dalam mengoptimalkan pendapatan dan kemampuan efisiensi biaya operasional. Pencatatan transaksi keuangan yang masih manual di usaha tatochis menyebabkan peningkatan kinerja usaha sulit diprediksi meskipun pelaku usaha merasa terjadi kenaikan pendapatan di setiap tahunnya dan omset penjualan yang terus meningkat namun sulit untuk mengukur berapa peningkatan yang diperoleh. Secara keseluruhan manajemen keuangan yang dilakukan oleh usaha pengolahan keripik jagung kurang baik, sehingga perlu perbaikan lebih lanjut agar semakin terstruktur dan dapat meningkatkan daya saing usaha.

MANAJEMEN USAHA PADA USAHA PENGOLAHAN KERIPIK JAGUNG DI DESA JADDUNG, KECAMATAN TRAGEH, KABUPATEN BANGKALAN

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen usaha yang sudah dilakukan oleh usaha pengolahan keripik jagung tatochis terdiri dari manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Manajemen produksi secara keseluruhan sudah cukup baik seperti pada saat proses produksi terdapat pengawasan/penyortiran bahan baku yang akan digunakan, dimana hal ini sangat bermanfaat bagi keberlangsungan proses produksi. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti pada penggunaan alat maupun teknologi produksi. Manajemen pemasaran juga secara keseluruhan sudah cukup baik seperti pendistribusian produk dilakukan melalui perantara (dititipkan ke Bangkalan Plaza dan melalui reseller), promosinya memanfaatkan media sosial dan mengikuti pameran, serta menonjolkan *positioning* yang dimiliki produk agar lebih memikat konsumen. Untuk manajemen sumber daya manusia secara keseluruhan juga sudah cukup baik karena pemilik memberikan pelatihan kepada karyawan terlebih dahulu di awal, memberikan apresiasi juga berdasarkan evaluasi kinerja dan selalu mengadakan evaluasi bersama terkait kendala selama proses produksi maupun penjualan. Manajemen keuangan secara keseluruhan belum cukup baik atau masih kurang, hal ini dikarenakan memiliki masih menggunakan pencatatan transaksi keuangan secara manual dan belum memanfaatkan software akuntansi.

Adapun beberapa saran yang bisa diberikan terkait manajemen usaha pada usaha pengolahan keripik jagung yaitu khususnya untuk manajemen keuangan, pemilik usaha bisa memanfaatkan software akuntansi dalam pencatatan keuangannya. Hal ini berguna agar pencatatan keuangan usaha lebih tertata dan terstruktur lagi sehingga apabila terjadi kenaikan pendapatan di setiap tahunnya dan omset penjualan yang terus meningkat, pemilik lebih mudah untuk mengukur berapa peningkatan yang diperoleh.

DAFTAR REFERENSI

Arifah, Nusantara, C. K., Febriana, C. I., & Utomo, B. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Produksi (Studi Kasus Pada Pt. Liebra Permana Bawen Kabupaten Semarang). *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 309–315. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.4584>

- Budi, A. S., & Suprpti, I. (2022). Preferensi Konsumen Keripik Jagung Tatochis Produksi UD Tajul Anwar. *Agriscience*, 2(3), 841–855.
- Husna, A. S., & Suprpti, I. (2021). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UD Tajul Anwar Jaya Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. *Agriscience*, 1(3), 660–673.
- Marselina, E., & Rokamah, R. (2022). Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(1), 105–120. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.706>
- Nabila, A. (2022). 390-Article Texta-1290-1-10-20220115. *Journal of Education and Social Analysis*, 3(1), h.56-63.
- Rihardi, E. L. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Sebuah Keunggulan Kompetitif Pada Industri Pariwisata Dan Perhotelan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i1.12474>
- Risnaningsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>
- Ritonga, M., Irawan, & Fikro, M. el. (2017). FAKTOR MANAJEMEN BIAYA DAN MANAJEMEN PEMASARAN TERHADAP PENDAPATAN MELALUI INTENSITAS PRODUKSI PADA UKM INDUSTRI RUMAHAN DI KOTA BINJAI. *Jurnal Manajemen Tools*, 8(2), 68–78.
- Zohriah, A., Fauzjiah, H., Adnan, & Badri, M. shofwan M. N. (2023). Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah Volume*, 5(2716–4683), 704–713. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.4081>